



PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PAI MELALUI PEMBINAAN KEAAGAMAAN BERBASIS TUTORIAL MENUJU TERCIPTANYA KAMPUS UPI RELIGIUS

Oleh :

Drs. H. Aceng Kosasih, M.Ag.

Drs. H. Fahrudin, M.Ag.

Saepul Anwar, S.Pd.I, M.Ag.

Latar Belakang Penelitian

1. Tujuan pendidikan tidak hanya mengejar kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tapi juga mengarah pada semakin dekatnya anak didik dengan Sang Pencipta. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pemberian Pendidikan Agama Islam (PAI) mulai dari SD sampai PT mutlak diperlukan, melalui pelajaran PAI akan tercipta harmonisasi kehidupan anak didik, baik dalam kapasitas sebagai hamba Allah yang bertugas mengabdikan kepada-Nya maupun sebagai khalifah Allah di muka bumi yang bertugas memakmurkan alam semesta.
2. Pembelajaran PAI tidak boleh hanya sekedar transfer informasi tentang Islam (ajaran Islam) dari dosen pada mahasiswa, tapi harus menjadi suatu proses pembentukan karakter. Mengingat PAI di PT mempunyai misi Terbinanya mahasiswa yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia, serta menjadikan ajaran Islam sebagai landasan berpikir dan berperilaku dalam pengembangan profesi.

Latar Belakang Penelitian

3. Proses pembentukan karakter mahasiswa melalui pembelajaran PAI menuntut adanya upaya untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, mulai dari penentuan materi ajar (kurikulum), metode, sampai pada model pembinaan keagamaan yang akan diberikan.
4. UPI sebagai universitas yang memiliki moto kampus yang religius berusaha terus mengembangkan model pembelajaran PAI nya dengan menjadikan pembinaan keagamaan sebagai bagian dari tugas terstruktur Mata Kuliah PAI, yakni dengan menyelenggarakan program Tutorial selama satu semester bagi mahasiswa yang mengontrak PAI.

Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah seputar penyelenggaraan Program Tutorial yang dijadikan model pembinaan keagamaan dalam pembelajaran PAI di UPI, yang meliputi :

- o Tujuan Tutorial.
- o Materi-Materi Tutorial.
- o Metode dan Media Penyelenggaraan Tutorial.
- o Model Evaluasi Tutorial.

Manfaat Penelitian

- o Secara Teoritis : hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam menyusun model dan sekaligus memberikan pedoman dalam melaksanakan proses pembinaan nilai-nilai keberagamaan mahasiswa di Perguruan Tinggi.
- o Secara Praktik : (a) hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi elementer para pakar Pendidikan Islam untuk selalu berinovasi mengembangkan model-model pendidikan Islam lainnya dalam hal ini model pembinaan nilai-nilai keberagamaan di Perguruan Tinggi, bahkan tidak menutup kemungkinan di Sekolah; (b) masukan bagi para pemegang kebijakan di tingkat pemerintahan khususnya dan Perguruan Tinggi pada umumnya dalam mengeluarkan kebijakan yang khususnya berkaitan dengan pembinaan nilai-nilai keberagamaan mahasiswa di Perguruan Tinggi; (c) masukan dan sekaligus ajakan kepada para dosen agama di Perguruan Tinggi dalam melaksanakan pembinaan nilai-nilai keberagamaan mahasiswa; (d) memperkaya khasanah pendidikan Islam maupun untuk kajian lebih lanjut terutama bagi para peminat PAI dan pendidikan pada umumnya; (e) masukan bagi dunia pendidikan pada umumnya dalam mengimplementasikan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Metode Penelitian

Penelitian ini diorientasikan untuk mengkaji tentang "*Pengembangan Model Pembelajaran PAI Melalui Pembinaan Keagamaan Berbasis Tutorial Menuju Terciptanya Kampus Upi Religius*". Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptip dan analisis dokumenter (*content analysis*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN





Tujuan Tutorial PAI UPI

- Program wajib Kegiatan Bimbingan Keagamaan untuk mahasiswa peserta mata kuliah PAI di Universitas Pendidikan Indonesia sebagai pengayaan pengalaman, pengamalan, dan penggairahan kembali akan nilai-nilai ajaran Islam yang pernah dimiliki serta dikembangkan dalam wawasan kehidupan mahasiswa.
- Mengembangkan dan meningkatkan *Ukhuwah Islamiyah* yang dikenal dalam salah satu amal islami, sebagai sebuah bentuk amalan yang dapat mewujudkan terciptanya persatuan dan kesatuan, yang dalam hal ini dapat pula dijadikan sarana untuk terciptanya integrasi mahasiswa muslim di Universitas Pendidikan Indonesia.
- Membangun sumber daya manusia yang mempunyai jiwa kepeloporan dan kemampuan yang unggul dalam upaya pengembangan Universitas Pendidikan Indonesia yang memiliki motto ilmiah, edukatif, dan religius.



Materi-Materi Tutorial PAI UPI

Dalam Program Tutorial UPI ada empat kegiatan rutin yang dilaksanakan, yaitu Kuliah Dhuha, Mentoring, Pembinaan Tutor, dan Pembinaan Bina Kader Kelas yang dikenal akrab dengan sebutan *Binder*. Materi-materi yang disampaikan dalam program tutorial PAI bersifat dinamis dan merupakan hasil koordinasi dengan Dosen PAI yang ditugaskan sebagai Penyelenggara Tutorial. Materi tersebut dikembangkan dalam tema-tema kontekstual sehingga mempermudah pemahaman peserta.

Metode dan Media Tutorial PAI UPI



- Pelaksanaan tutorial yang dilakukan Program Tutorial Universitas Pendidikan Indonesia, tidak hanya dengan pertemuan tatap muka antara tutor dengan tutee saja. Tetapi, ada beberapa model atau metode kegiatan yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan proses tutorial secara umum. Metode-metode tersebut, yaitu: Kuliah General, Mentoring, Oubound, Dakwah Berbasis Kelas/Bina Kader (Binder), Bakti Sosial, dan Tutorial Terpadu.
- Adapun media yang digunakan dalam pembinaan keagamaan berbasis tutorial adalah perpustakaan internet video yang



Evaluasi Tutorial PAI UPI

Evaluasi Program Tutorial PAI UPI dilakukan terhadap tiga hal, yaitu:

- Evaluasi Kurikulum,
- Evaluasi Peserta, dan
- Evaluasi Tutor.

Rekomendasi

1. Pembinaan keberagaman mahasiswa tidak akan berhasil secara optimal dan maksimal jika hanya dilakukan oleh dosen-dosen agama. Pola pembinaan keberagaman tersebut harus berangkat dari kearifan pengambil keputusan di UPI. Kearifan para pimpinan UPI masa lalu yang meletakkan motto kampus ilmiah, edukatif, dan religius perlu diteruskan dan dikembangkan sehingga religiusitas dapat benar-benar membentuk sikap sivitas akademika UPI secara nyata.
2. Menyadari akan pentingnya peran mata kuliah Pendidikan Agama Islam sebagai pembinaan nilai-nilai keberagaman mahasiswa, sementara kandungan bobot mata kuliah yang dialokasikan hanya 4 SKS, maka Koordinator Mata Kuliah dan dosen PAI di UPI sepakat untuk mewajibkan peserta kuliah mengikuti tutorial PAI. Kebijakan tersebut perlu dipertahankan bahkan diperkuat lagi oleh kebijakan rektor yang sifatnya lebih mengikat.

Rekomendasi

3. Tutorial Pendidikan Agama Islam UPI merupakan satu-satunya sistem tutorial di Indonesia yang terintegrasi dengan perkuliahan Pendidikan Agama Islam dan menjadi sub sistem dari universitas yang memainkan peran penting dalam pembinaan keberagaman mahasiswa. Oleh karena itu, pimpinan UPI diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan tutorial Pendidikan Agama Islam baik dari pembinaan sistem, anggaran maupun sarana dan prasarana pendukungnya.
4. Tutorial PAI UPI yang diikuti oleh seluruh mahasiswa peserta kuliah PAI yang dibagi kedalam kelompok-kelompok diskusi yang setiap kelompok dibimbing oleh seorang tutor. Sehubungan dengan hal tersebut proses perekrutan dan pembinaan para tutor perlu mendapat perhatian yang serius sehingga para tutor yang membina para peserta tutorial adalah benar-benar tutor yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan ruh visi, misi dan tujuan program tutorial UPI.

Rekomendasi

5. Keberhasilan penyelenggaraan tutorial disamping ditunjang oleh SDM-SDM yang berkualitas dan kompeten, ditunjang pola oleh kurikulum (materi), model atau metode pembinaan, serta teknik evaluasi yang digunakan. Oleh karena itu, pengembangan terhadap kurikulum (materi), model atau metode pembinaan, serta teknik evaluasi perlu terus dilakukan secara berkala dan terus menerus. Hal ini tentunya menjadi kebijakan para Dosen PAI yang ditugaskan sebagai Penyelenggara Tutorial dibantu oleh Mahasiswa yang tergabung dalam Pengurus Tutorial serta pihak lain yang memiliki kepedulian terhadap program tutorial.
6. Model pembelajaran PAI melalui pembinaan keberagaman berbasis tutorial merupakan model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh dosen-dosen PAI di Universitas Pendidikan Indonesia. Model ini bisa diteliti dan dikembangkan lebih lanjut untuk dijadikan salah satu Model Pembinaan Keberagaman Mahasiswa yang bisa diterapkan di setiap perguruan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, Depag maupun Diknas seyogyanya dapat memberlakukan penyelenggaraan tutorial PAI di kampus-kampus perguruan tinggi umum yang menjadi bagian dari mata kuliah PAI. Untuk keperluan tersebut, Depag dan Diknas dapat menggelar Semiloka Nasional Penyelenggaraan tutorial PAI guna menghasilkan model penyelenggaraan yang dapat dijadikan rujukan bagi kampus-kampus perguruan tinggi di Indonesia.



Wassalam

By : Aceng Kosasih, dkk